

DISINTEGRASI ANTAR MANUSIA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Rais Surya^{1*}, M. Rifqi Ihsanuddin², Abdullah Hakim A³, Dava
Ikhsanudin⁴, Devon Rizky S⁵

¹ UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia, 116220048@student.upnyk.ac.id

² UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia, 116220071@student.upnyk.ac.id

³ UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia, 116220100@student.upnyk.ac.id

⁴ UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia, 116230058@student.upnyk.ac.id

⁵ UPN "Veteran" Yogyakarta, Indonesia, 116230081@student.upnyk.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Received

20 Januari 2025

Revised

28 Februari

2025

Accepted

30 Mei 2025

Abstrak

Integrasi sosial merupakan poin penting dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya integrasi akan menimbulkan sikap saling menghargai, bekerja sama, gotong royong dalam bermasyarakat. Kasus disintegrasi dapat terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, ego, dan pendapat. Perlu adanya komunikasi yang baik, pemimpin yang kuat, serta arah tujuan yang jelas untuk menghindari kasus disintegrasi. Dari adanya integrasi antar sesama maka akan di dapat manfaat yang akan memengaruhi jalannya kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Integrasi; Disintegrasi; Kehidupan Bermasyarakat

Abstract

Social integration is an essential aspect of community life. Its presence fosters mutual respect, cooperation, and collective efforts within society. Cases of disintegration may arise due to differences in interests, egos, and opinions. To prevent disintegration, effective communication, strong leadership, and clear goals are necessary. Through social integration, various benefits can be achieved that positively influence the course of community life.

Keywords: *Integration; Disintegration; Community life*

Published by

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

Patriot Bangsa Journal Series

<https://jurnalpatriotbangsa.com/jmkkw>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Masyarakat multikultural terdiri dari berbagai kelompok dengan berbagai latar belakang budaya, agama, suku, dan bahasa yang

beragam. Keberagaman ini dapat menjadi kekuatan yang memperkaya kehidupan sosial, tetapi juga berpotensi menimbulkan suatu tantangan, terutama dalam hal kesatuan dan keharmonisan. Seperti halnya yang telah diungkapkan pada pembukaan UUD 1945 dimana bangsa Indonesia merupakan bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Namun, di sisi lain, perbedaan-perbedaan tersebut juga dapat menjadi pemicu terjadinya konflik sosial yang berujung pada disintegrasi. Fenomena disintegrasi sosial ini menjadi tantangan serius bagi masyarakat multikultural, terutama dalam menjaga stabilitas dan persatuan dalam suatu bangsa.

Maka sudah sepatutnya warga negara bangsa Indonesia harus memiliki tujuan untuk mencapai tujuan itu. Pencegahan terkait pelanggaran norma-norma yang berlaku, penggunaan etika/adab yang baik dalam bermasyarakat, serta menjunjung tinggi rasa kemanusiaan harus selalu diterapkan oleh setiap manusia.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi-teknologi yang kini ada dapat mendukung atas terlaksananya nilai persatuan. Akan tetapi disebabkan karena sikap kurang perhatian antar individu, menyebabkan timbulnya konflik sosial yang menyangkut aspek disintegrasi nasional. Dari konflik tersebut muncul isu-isu yang kembali memicu provokasi yang menyebabkan terlanggarnya nilai-nilai dasar negara.

Integrasi nasional merupakan usaha dan proses mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional (Sulistiyono, 2018). Integrasi nasional menjadi salah satu pokok penting dalam kehidupan masyarakat multikultural. Menyatukan berbagai kelompok sosial, etnis, budaya, dan kewilayahan dalam suatu negara. Integrasi nasional dapat menjadi langkah satu kesatuan dan persatuan yang sesuai dengan tujuan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Dalam penyatuan ini, diperlukan kerjasama yang harmonis antar pemerintah dan masyarakat termasuk pelajar dan mahasiswa. Adanya kolaboratif antar berbagai elemen menjadi langkah kebijakan yang solutif untuk meningkatkan integrasi nasional. Berbagai kebijakan merupakan bagian dari tanggung jawab negara-bangsa untuk mewujudkan integrasi nasional, tanpa upaya itu maka tidak menutup kemungkinan bangsa yang semakin heterogen akan mengalami keterpecahan atau disintegrasi (Sulistiyono, 2018).

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, memiliki peran besar dalam menjaga dan memperkuat integrasi nasional. Mahasiswa dengan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan, mencegah konflik sosial, memperkuat identitas nasional, dan meningkatkan toleransi sosial dan budaya demi mendorong pembangunan bangsa Indonesia.

METODE

Pada tulisan ini menerapkan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian alamiah yang mengutamakan pemahaman pada proses (Purnomo dkk, 2022). Metode ini digunakan untuk dapat diperoleh hasil yang bersifat subjektif dan deskriptif, yang kemudian dapat dilakukan pengembangan untuk hasil penelitian ini.

Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini, kami dapatkan melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa secara langsung untuk menanyakan terkait isu yang kami bahas yakni disintegrasi yang terjadi pada masyarakat multikultural. Kemudian juga melakukan observasi melalui media online maupun offline untuk memperkuat perolehan data.

Adapun dalam penelitian kali ini terdapat 3 pertanyaan yang akan kami ajukan diantaranya:

1. Dalam suatu kelompok, menurut kalian apakah selalu akan terjadi suatu masalah yang berkaitan dengan aspek disintegrasi? Jika iya mengapa dan jika tidak mengapa?
2. Dalam kehidupan bermasyarakat, bagaimana menurut kalian upaya untuk mencegah terjadinya disintegrasi yang menyebabkan konflik antar sesama?
3. Apakah nilai integrasi antar sesama memiliki manfaat atau pengaruh yang besar?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah kami paparkan, kami telah melakukan wawancara serta observasi. Dimana hasil wawancara terkait sebagai berikut.

1. Andeliani Saputri
 - Iya, karena dalam suatu kelompok pasti ada perbedaan pendapat yang akan membuat orang-orang dalam kelompok itu menyetujui atau tidak terkait pendapat atau *statement* tersebut.
 - Apabila terjadi disintegrasi yang harus dilakukan adalah membentuk kesadaran akan sesama atau berarti membentuk rasa saling memahami satu sama lain. Bersikap atau bertingkah laku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat
 - Iya, karena dengan adanya integrasi bisa membuat hidup lebih aman, nyaman, sejahtera.
2. Desi Cahyani
 - Iya, karena untuk awal mula pasti perlu sinkronisasi setiap orang yang dimana pasti ada konflik disitu.

- Jika terjadi disintegrasi maka harus segera diselesaikan dengan berbagai cara seperti diskusi/musyawarah atau mungkin saling mempererat hubungan dan perbaiki sikap
 - Mungkin tidak, karena integrasi itu biasa dikalahkan oleh wewenang, jadi yang lebih berkuasa bisa menentukan.
3. M. Yazid M. A
- Iya, karena perbedaan latar belakang dan cara berpikir sering kali sulit untuk disatukan.
 - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan.
 - Iya, karena membuat masyarakat lebih kuat dan bersatu dalam menghadapi tantangan.
4. M. Iqbal
- Tidak, jika ada kepemimpinan yang baik dan aturan yang jelas dalam kelompok.
 - Memperkuat nilai-nilai budaya dan gotong royong.
 - Tentu, karena integrasi sosial menciptakan rasa kebersamaan yang erat.
5. Bagas W. N
- Tidak, Apabila adanya keharmonisan yang tercipta sejak awal mungkin tidak akan ada disintegrasi.
 - Dengan, musyawarah. Jadi bisa saling tau maksud dari masing-masing orang.
 - Iya, karena akan membentuk rasa toleran yang baik.
6. Aiden Amr B
- Iya, karena biasanya akan selalu terusik dengan yang Namanya individualis dari tiap orang. Ini akan menyebabkan perbedaan maksud pendapat dari tiap orang
 - Dengan menumbuhkan rasa rendah diri, jadi saat bermasyarakat itu tidak mengedepankan kemauan individual
 - Iya karena karena dari integrasi tidak akan ada perpecahan.
7. Fudholi R. A
- Tidak selalu, sebab jika anggota kelompok memiliki komitmen untuk mencapai tujuan bersama dan bersedia mengesampingkan ego masing-masing, maka keharmonisan bisa terjaga.
 - Bijak dalam menerima informasi, terutama di era digital ini. Banyak konflik yang terjadi karena provokasi atau berita yang belum tentu benar. Jika masyarakat lebih kritis dalam menyikapi informasi, maka disintegrasi bisa dicegah.
 - Sangat penting, karena tanpa integrasi, masyarakat akan lebih mudah terpecah oleh isu-isu sensitif seperti perbedaan agama, suku, atau kepentingan politik.
8. Muaz Rizal

- Iya, karena dalam kelompok pasti ada individu dengan latar belakang, kepentingan, dan cara berpikir yang berbeda. Perbedaan ini dapat menyebabkan kesalahpahaman atau bahkan konflik jika tidak dikelola dengan baik.
- Salah satu cara adalah dengan membangun komunikasi yang baik antarindividu maupun antar kelompok. Dengan komunikasi yang terbuka, kesalahpahaman bisa diminimalkan dan potensi konflik bisa ditekan.
- Iya, karena dengan adanya integrasi sosial, kehidupan bermasyarakat akan lebih harmonis. Tidak ada lagi perpecahan dan semua individu bisa saling mendukung.

9. Geraldion

- Tidak, selama ada pemimpin yang bisa mengatur dan menyatukan anggotanya. Dengan adanya aturan yang jelas dan rasa tanggung jawab bersama, masalah disintegrasi bisa dicegah.
- Gotong royong dan kerja sama dalam kehidupan sosial harus terus diperkuat. Jika masyarakat memiliki rasa kebersamaan yang tinggi, maka perpecahan akan sulit terjadi.
- Tentu, karena integrasi sosial menciptakan rasa kebersamaan dan persaudaraan, sehingga konflik antarindividu atau kelompok bisa ditekan.

10. Zulfikar

- Iya, karena dalam dinamika kelompok, selalu ada tantangan yang bisa memicu ketidakpuasan atau ketidakadilan. Jika tidak ada mekanisme penyelesaian masalah yang baik, disintegrasi pasti terjadi.
- Menghilangkan diskriminasi dan memperlakukan semua orang dengan adil. Jika tidak ada perlakuan yang tidak adil, maka kecemburuan sosial yang bisa memicu disintegrasi tidak akan muncul.
- Iya, karena dengan adanya integrasi, individu bisa lebih menghargai perbedaan dan belajar untuk hidup berdampingan secara damai

Berdasarkan Pengamatan yang telah dilakukan, diperoleh bahwa 6 orang berpendapat bahwa adanya masalah yang muncul di masyarakat berawal dari adanya disintegrasi. Sedangkan 4 orang lainnya berpendapat bahwa tidak semestinya karena adanya faktor lain yang mendukung. Untuk pertanyaan terkait pencegahan disintegrasi, hampir keseluruhan mengaitkan dengan menumbuhkan sikap atau etika yang baik dalam bermasyarakat sehingga meminimalisir konflik yang dapat terjadi. Pada poin pentingnya integrasi, seluruh penjawab menyebutkan setuju terhadap pentingnya integrasi antar sesama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam suatu kelompok pasti memiliki potensi terjadinya disintegrasi, terutama karena adanya perbedaan pendapat, kepentingan, dan ego masing-masing individu. Namun dengan komunikasi yang baik, kepemimpinan yang kuat, serta tujuan yang jelas, disintegrasi dapat diminimalkan atau bahkan dicegah.

Dalam kehidupan bermasyarakat, upaya untuk mencegah konflik akibat disintegrasi dapat dilakukan dengan menanamkan nilai toleransi, memperkuat rasa kebersamaan, dan mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan perbedaan. Selain itu, pemerataan kesejahteraan dan penegakan hukum yang adil juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sosial.

Integrasi sosial memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan kehidupan yang harmonis. Dengan adanya integrasi, masyarakat dapat bekerja sama, saling menghargai, dan lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, menumbuhkan sikap saling menghormati dan memahami perbedaan adalah kunci utama dalam menjaga kesatuan baik dalam kelompok kecil maupun dalam skala masyarakat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis laporan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan laporan ini.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Keseluruhan anggota penulis mengerjakan secara bersamaan. RA sebagai pembuat Kesimpulan, RI sebagai pembuat Abstrak, AB sebagai pembuat Hasil, DA sebagai pembuat pendahuluan, DE sebagai pembuat Metode. Selainnya dikerjakan secara bersamaan

REFERENSI

Berikut referensi yang kami gunakan.

Artikel dalam jurnal online:

Putri, R. S., Popy, P. (2024). NILAI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA UNTUK MEWUJUDKAN INTEGRASI NASIONAL. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 2(4), 267-272. DOI : <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.281>

- Singgih, T. S. (2018). NASIONALISME, NEGARA-BANGSA, DAN INTEGRASI NASIONAL INDONESIA: MASIH PERLUKAH? *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(1), 3-12.
- Rifqi, G. S., Fatma, U. N. (2023). Memperkuat Integrasi Nasional Dengan Memanfaatkan Generasi Muda dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 529-537
- Firdaus, A. D. G., Muammar, Y. G. S. (2023). Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia. 1(2).